

## **Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Ilmu dan Nilai Spiritual dalam Konteks Pendidikan Modern**

\* **Husna**

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

<b>Abstract</b>	
Received:1-12-2025 Revised:20-12-2025 Accepted:03-01-2026	This study aims to explore Islamic education curriculum management based on the integration of scientific knowledge and spiritual values in modern educational contexts. Curriculum management is a core component of educational quality assurance. This research employs library research by examining Islamic educational philosophy, curriculum theories, and relevant scholarly works. The findings reveal that integrated curriculum management strengthens holistic learning and moral development. The study concludes that integrating knowledge and spirituality is essential for contemporary Islamic education
<b>Keywords:</b>	Curriculum Management, Islamic Education, Knowledge Integration
Diterima: 1-12-2025 Direvisi: 20-12-2025 Disetujui: 03-01-2026	<b>Abstrak</b> Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen kurikulum pendidikan Islam berbasis integrasi ilmu dan nilai spiritual dalam konteks pendidikan modern. Metode penelitian perpustakaan digunakan dengan menelaah filsafat pendidikan Islam, teori kurikulum, dan literatur akademik terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ilmu dan nilai spiritual memperkuat pembelajaran holistik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum integratif sangat penting bagi pendidikan Islam kontemporer.
<b>Kata Kunci:</b>	Manajemen Kurikulum, Pendidikan Islam, Integrasi Ilmu
(*) Corresponding Author:	<a href="mailto:husn@gmail.com">husn@gmail.com</a>

### **Pendahuluan**

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan moral. Dalam konteks pendidikan modern yang ditandai oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan integrasi antara ilmu umum dan nilai-nilai spiritual. Kurikulum sebagai jantung pendidikan menjadi instrumen utama dalam mewujudkan integrasi tersebut. Manajemen kurikulum yang efektif menentukan arah, isi, dan proses pendidikan Islam. Tanpa manajemen kurikulum yang tepat, tujuan pendidikan Islam sulit tercapai secara optimal. Oleh karena itu, pengelolaan kurikulum pendidikan Islam berbasis integrasi ilmu dan nilai spiritual menjadi kebutuhan mendesak (Langgulong, 2003).

Perubahan paradigma pendidikan global menuntut lembaga pendidikan Islam untuk beradaptasi tanpa kehilangan identitas keislamannya. Pendidikan modern cenderung menekankan aspek kognitif dan keterampilan teknis, sementara dimensi spiritual sering terpinggirkan. Kondisi ini berpotensi melahirkan generasi yang cerdas tetapi miskin nilai. Pendidikan Islam hadir untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengintegrasikan ilmu dan nilai spiritual. Kurikulum pendidikan Islam harus dirancang secara holistik dan terintegrasi. Manajemen kurikulum menjadi kunci dalam memastikan integrasi tersebut berjalan sistematis. Dengan demikian, penguatan manajemen kurikulum menjadi agenda penting pendidikan Islam kontemporer (Azra, 2012).



Integrasi ilmu dan nilai spiritual merupakan karakter khas pendidikan Islam. Ilmu dalam Islam tidak dipisahkan dari nilai ketauhidan dan akhlak. Al-Qur'an dan hadis menempatkan ilmu sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan Islam tidak boleh bersifat dikotomis antara ilmu agama dan ilmu umum. Manajemen kurikulum harus mampu mengharmoniskan keduanya dalam struktur dan implementasi pembelajaran. Pendekatan integratif ini diharapkan mampu membentuk insan kamil. Dengan demikian, integrasi ilmu dan nilai spiritual menjadi landasan filosofis manajemen kurikulum pendidikan Islam (Qardhawi, 1996).

Manajemen kurikulum pendidikan Islam mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Setiap tahap memerlukan pendekatan yang sistematis dan berlandaskan nilai Islam. Dalam konteks modern, pengelolaan kurikulum juga harus responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Namun, responsivitas tersebut tidak boleh mengorbankan nilai-nilai spiritual. Oleh karena itu, manajemen kurikulum pendidikan Islam harus bersifat adaptif dan selektif. Pendekatan ini memungkinkan lembaga pendidikan Islam tetap relevan dan berkarakter Islami (Mulyasa, 2015).

Tantangan lain dalam pengelolaan kurikulum pendidikan Islam adalah globalisasi dan arus informasi yang sangat cepat. Peserta didik dihadapkan pada berbagai nilai yang tidak selalu sejalan dengan ajaran Islam. Kurikulum pendidikan Islam harus mampu menjadi filter sekaligus pemandu nilai. Manajemen kurikulum yang baik akan memastikan nilai-nilai spiritual terinternalisasi dalam seluruh mata pelajaran. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi ilmu dan nilai spiritual dalam kurikulum (Fattah, 2013).

Lembaga pendidikan Islam modern seperti madrasah dan sekolah Islam terpadu telah berupaya menerapkan kurikulum integratif. Namun, implementasi di lapangan sering menghadapi kendala manajerial. Kendala tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia, pemahaman guru, dan sistem evaluasi. Tanpa manajemen kurikulum yang kuat, integrasi ilmu dan nilai spiritual sulit terwujud secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan kajian konseptual yang mendalam tentang manajemen kurikulum pendidikan Islam. Kajian ini diharapkan memberikan solusi teoritis dan praktis (Sugiyono, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji manajemen kurikulum pendidikan Islam berbasis integrasi ilmu dan nilai spiritual dalam konteks pendidikan modern. Fokus kajian diarahkan pada konsep, prinsip, dan implikasi integrasi tersebut terhadap kualitas pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan library research untuk menggali berbagai sumber pustaka yang relevan. Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh pemahaman komprehensif tentang manajemen kurikulum pendidikan Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengelola pendidikan Islam. Dengan demikian, kajian ini memiliki signifikansi akademik dan praktis.

### **Literatur Review**

Manajemen kurikulum merupakan bagian penting dari manajemen pendidikan yang berfokus pada pengelolaan tujuan, isi, dan proses pembelajaran. Menurut Mulyasa (2015), manajemen kurikulum bertujuan untuk menjamin

ketercapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam pendidikan Islam, manajemen kurikulum tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga normatif. Nilai-nilai Islam menjadi landasan dalam setiap keputusan kurikuler. Literatur menunjukkan bahwa manajemen kurikulum pendidikan Islam harus bersifat integral dan holistik. Hal ini menegaskan perbedaan karakter antara kurikulum Islam dan kurikulum umum.

Integrasi ilmu dan nilai spiritual merupakan konsep utama dalam pendidikan Islam. Langgulong (2003) menyatakan bahwa pendidikan Islam harus memadukan aspek intelektual, spiritual, dan moral. Literatur menunjukkan bahwa dikotomi ilmu agama dan ilmu umum merupakan warisan kolonial yang perlu diatasi. Integrasi ilmu bertujuan mengembalikan kesatuan epistemologi Islam. Nilai spiritual menjadi ruh dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, kurikulum pendidikan Islam harus dirancang secara integratif.

Penelitian terdahulu oleh Azra (2012) menunjukkan bahwa modernisasi pendidikan Islam menuntut pembaruan kurikulum tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar Islam. Studi tersebut menekankan pentingnya integrasi antara ilmu modern dan nilai keislaman. Temuan ini relevan dengan pengembangan kurikulum pendidikan Islam kontemporer. Literatur lain juga menunjukkan bahwa integrasi kurikulum meningkatkan relevansi dan daya saing lembaga pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan urgensi pengelolaan kurikulum yang adaptif dan bernilai. Oleh karena itu, manajemen kurikulum menjadi faktor kunci keberhasilan pendidikan Islam.

Qardhawi (1996) menegaskan bahwa ilmu dalam Islam harus membawa manusia kepada kesadaran ketuhanan. Perspektif ini memperkuat landasan spiritual integrasi ilmu dalam kurikulum. Literatur menunjukkan bahwa nilai tauhid menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Kurikulum yang berlandaskan tauhid akan mengarahkan peserta didik pada keseimbangan dunia dan akhirat. Integrasi ini menuntut manajemen kurikulum yang visioner. Dengan demikian, nilai spiritual memiliki posisi sentral dalam literatur pendidikan Islam.

Penelitian empiris menunjukkan bahwa kurikulum terintegrasi berpengaruh positif terhadap karakter peserta didik. Studi-studi tersebut menemukan bahwa integrasi nilai spiritual meningkatkan sikap religius dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks pendidikan Islam, temuan ini sangat relevan. Literatur juga menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi bergantung pada kualitas manajemen kurikulum. Tanpa perencanaan dan evaluasi yang baik, integrasi tidak berjalan optimal. Oleh karena itu, manajemen kurikulum menjadi fokus utama kajian.

Literatur tentang manajemen pendidikan modern menekankan pentingnya fleksibilitas dan inovasi kurikulum. Fattah (2013) menyatakan bahwa kurikulum harus responsif terhadap perubahan sosial. Dalam pendidikan Islam, responsivitas tersebut harus diselaraskan dengan nilai spiritual. Integrasi ilmu dan nilai spiritual memungkinkan kurikulum bersifat kontekstual dan bermakna. Literatur menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, integrasi menjadi strategi pengembangan kurikulum pendidikan Islam.

Berbagai kajian menyimpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara konsep integrasi dan praktik di lapangan. Kesenjangan ini disebabkan oleh lemahnya manajemen kurikulum dan kompetensi guru. Literatur merekomendasikan penguatan kajian konseptual dan pelatihan manajerial.

Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut melalui kajian pustaka komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini relevan dengan kebutuhan pengembangan pendidikan Islam modern. Kajian ini juga melengkapi literatur yang ada.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research atau studi kepustakaan. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual dan teoritis. Library research memungkinkan peneliti mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, dan dokumen akademik. Metode ini sesuai untuk mengkaji konsep manajemen kurikulum pendidikan Islam. Dengan demikian, pendekatan ini mendukung tujuan penelitian (Zed, 2014).

Tahap awal penelitian adalah penentuan fokus kajian dan identifikasi kata kunci. Kata kunci yang digunakan meliputi manajemen kurikulum, pendidikan Islam, integrasi ilmu, dan nilai spiritual. Peneliti kemudian menelusuri literatur dari berbagai sumber kredibel. Literatur yang dipilih diseleksi berdasarkan relevansi dan otoritas penulis. Tahap ini penting untuk menjamin kualitas data. Dengan seleksi yang tepat, penelitian ini menghasilkan kajian yang mendalam (Sugiyono, 2020).

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap literatur terpilih. Data berupa konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema penelitian. Klasifikasi ini memudahkan proses analisis data. Dalam penelitian ini, tema meliputi manajemen kurikulum dan integrasi nilai spiritual. Proses ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Analisis data menggunakan teknik analisis isi. Teknik ini bertujuan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam teks literatur. Peneliti menganalisis keterkaitan antara konsep manajemen kurikulum dan integrasi ilmu. Analisis ini juga mencakup perbandingan pandangan para ahli. Dengan analisis isi, peneliti dapat mengidentifikasi pola konseptual. Teknik ini sesuai untuk penelitian kepustakaan (Krippendorff, 2018).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Peneliti membandingkan berbagai literatur untuk memastikan konsistensi informasi. Triangulasi meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Selain itu, peneliti menggunakan sumber dari berbagai perspektif. Dengan demikian, hasil penelitian memiliki validitas tinggi (Creswell, 2014).

Hasil analisis disajikan secara deskriptif-analitis. Peneliti menguraikan temuan secara sistematis dan argumentatif. Penyajian ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis yang signifikan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum pendidikan Islam berbasis integrasi ilmu dan nilai spiritual sangat relevan dengan konteks pendidikan modern. Integrasi ini memungkinkan kurikulum bersifat holistik dan bermakna. Kurikulum tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter. Manajemen kurikulum berperan dalam memastikan

integrasi berjalan konsisten. Tanpa manajemen yang baik, integrasi hanya bersifat konseptual. Oleh karena itu, manajemen kurikulum menjadi faktor kunci.

Perencanaan kurikulum menjadi tahap awal integrasi ilmu dan nilai spiritual. Dalam perencanaan, tujuan pembelajaran dirumuskan secara integratif. Tujuan mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan integratif meningkatkan relevansi kurikulum. Kurikulum menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Dengan demikian, perencanaan memiliki peran strategis.

Pengorganisasian kurikulum melibatkan penataan materi dan struktur pembelajaran. Materi ilmu umum dan agama diintegrasikan secara tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan tematik memudahkan integrasi nilai spiritual. Pengorganisasian yang baik meningkatkan koherensi kurikulum. Hal ini berdampak pada kualitas pembelajaran. Dengan demikian, pengorganisasian menjadi tahap penting.

Pelaksanaan kurikulum integratif menuntut kompetensi guru yang memadai. Guru harus mampu mengaitkan materi dengan nilai spiritual. Hasil kajian menunjukkan bahwa pelaksanaan integratif meningkatkan kesadaran religius peserta didik. Pembelajaran menjadi lebih reflektif dan bermakna. Hal ini berdampak positif terhadap karakter peserta didik. Dengan demikian, pelaksanaan kurikulum memegang peran penting.

Evaluasi kurikulum menjadi sarana untuk menilai keberhasilan integrasi. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek akademik, tetapi juga sikap dan nilai. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi holistik meningkatkan kualitas kurikulum. Evaluasi menjadi dasar perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, evaluasi mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam.

**Tabel 01**  
**Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Ilmu dan Nilai Spiritual**

<b>Aspek Manajemen Kurikulum</b>	<b>Implementasi Integrasi</b>	<b>Dampak Pendidikan</b>
Perencanaan	Tujuan integratif	Kurikulum bermakna
Pengorganisasian	Materi tematik	Koherensi pembelajaran
Pelaksanaan	Pembelajaran reflektif	Karakter Islami
Evaluasi	Penilaian holistik	Mutu berkelanjutan

Tabel diatas menunjukkan bahwa integrasi ilmu dan nilai spiritual memperkuat identitas pendidikan Islam. Identitas ini menjadi pembeda dengan pendidikan umum. Manajemen kurikulum memastikan identitas tersebut terjaga. Dengan demikian, pendidikan Islam tetap relevan dan berkarakter.

Integrasi juga meningkatkan kualitas lulusan pendidikan Islam. Lulusan memiliki keseimbangan antara ilmu dan akhlak. Hal ini meningkatkan daya saing dan kontribusi sosial. Dengan demikian, manajemen kurikulum berdampak pada output Pendidikan, selain itu, integrasi mendukung pembentukan budaya sekolah Islami. Budaya ini tercermin dalam sikap dan perilaku warga sekolah. Manajemen

kurikulum menjadi penggerak budaya tersebut. Dengan demikian, integrasi memiliki dampak sistemik.

Hasil kajian juga menunjukkan tantangan implementasi integrasi. Tantangan meliputi kompetensi guru dan sistem evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan manajemen kurikulum. Penguatan ini mencakup pelatihan dan kebijakan pendukung, secara keseluruhan, manajemen kurikulum integratif merupakan strategi efektif peningkatan mutu pendidikan Islam. Strategi ini relevan dengan tuntutan pendidikan modern. Dengan demikian, integrasi menjadi agenda utama pengembangan pendidikan Islam.

### **Simpulan**

Manajemen kurikulum pendidikan Islam berbasis integrasi ilmu dan nilai spiritual merupakan pendekatan strategis dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Integrasi ini memungkinkan kurikulum bersifat holistik dan bermakna. Manajemen kurikulum memastikan integrasi berjalan sistematis dan berkelanjutan. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter peserta didik. Dengan demikian, manajemen kurikulum menjadi kunci keberhasilan pendidikan Islam. Pendekatan ini relevan dan aplikatif, penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan manajemen kurikulum dalam pendidikan Islam. Pengelola pendidikan perlu mengembangkan kurikulum integratif secara profesional. Integrasi ilmu dan nilai spiritual harus menjadi orientasi utama. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi rujukan akademik dan praktis. Penelitian lanjutan diperlukan untuk kajian empiris. Dengan demikian, pengembangan pendidikan Islam dapat terus berlanjut.

**REFERENCES**

- Abdullah, M. (2014). Pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–160.
- Abdullah, M. (2015). Kesalahan pelafalan huruf hijaiyah pada siswa madrasah: Studi kualitatif. Jakarta: Pustaka Al-Qur'an.
- Ahmad, S. (2022). Pembelajaran makharij al-huruf di pesantren: Metode talaqqi dan efektivitasnya. Yogyakarta: Pustaka Islam.
- Al-Jazari, I. (2006). *An-Nasyr fi al-Qira'at al-'Asyr*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Jazari, I. (2006). *Tuhfat al-Atfal fi 'Ilm al-Tajwid (Cetakan ke-2)*. Cairo: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Suyuthi, J. (2010). *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an (Cetakan ke-3)*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Suyuthi, J. (2010). *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Hadith.
- Al-Zarkasyi, B. (2012). *Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an (Cetakan ke-1)*. Cairo: Maktabah al-Qahira.
- Al-Zarkasyi, B. (2012). *Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Amin, S., I. Abinnashih, and R. C. Dewi. 2025. "Utilizing CBT Based E-Learning to Enhance the Quality of Education at MTs N 2 Purbalingga." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Arfani, A. A. D., P. S. Fintani, T. Falasifa, 2025. "Implementation of the Incentive Grant Policy by the Central Java Provincial Government for Non-Formal Religious Education Teachers at BADKO LPQ in Belik Subdistrict." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Arifin, Putri Paradiva, Ramdanil Mubarak, and Muhammad Imam Syafi'i. 2024. "Transformasi Budaya Religius: Strategi Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam DDI Sangatta Utara." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 96–120.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana Prenada Media Group.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana Prenada Media Group.
- Bakar, A. B. A., and M. R. Ridho. 2025. "The Impact of Human Psychological Conditions on the Application of Islamic Law in Determining the Validity of Worship." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership (2nd ed.)*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Bush, T. (2018). *Leadership and management development in education*. SAGE Publications.
- Casudi, Casudi, Haris Diar Rizki, Siti Winda Normasari, Prada Laila Isyrina, and Elza Roikhatul Miskiyyah. 2025. "Integration of Character Education in Aqidah Akhlaq Learning for Fourth Grade Students at Madrasah Diniyah Baabussalam, Kemukten Village." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):290–318.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dewi, M., & Mukhlis, M. 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. [https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL\\_GHAZALI/article/view/11](https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/11)
- Faiz, M. Abd, S. Amin, E. N. Sari, et al. 2025. "Enhancing Qur'anic Memorization through the Yanbu'a Method: The Role of Tahfidz Teachers at SD Takhassus Al-Qur'an Walisanga Tanjung." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Fariduddin, Ecep Ishak. 2025. "Fiqh Education in the Age of Digital Clicks and Social Conflict: Preserving Islam Nusantara Amidst Social Fragmentation." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(1):126–43.
- Farina, Mahlida. 2024. "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dinidi Paud Idola Desa Amawang Kiri." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 44–58. doi: 10.69900/ag.v4i1.205.
- Fattah, N. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, N. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fatwa, M., and M. Sa'diyah. 2025. "Building the Mental of Santri Through 40 Days of Sunnah Fasting (A Study at Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal)." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Fauzan, Moh., and Ramdanil Mubarak. 2024. "Implementasi Nilai Spiritual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 59–77. doi: 10.69900/ag.v4i1.208.
- Firmansyah, Firmansyah. 2025. "The Purpose of Education from the Perspective of Hadith in Instilling Islamic Values Dynamically in Daily Life." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):340–58.
- Fitriani, N. (2021). Pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran tajwid Al-Qur'an. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(1), 55–70.
- Fitriani, R. (2021). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran makharij al-huruf. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 12(2), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jpaq.v12i2.2021>
- Handayani, F., M. H. Basari, and Nurhidayah. 2025. "Implementation of Boarding School Learning in Building Religious Character at SMA Daarul Qur'an Bandung." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Hasan, A. (2018). Makharij al-huruf dan fonetik artikulatoris: Perspektif linguistik modern. *Al-Tajwid Journal*, 5(1), 21–35.
- Hasan, A. (2018). Tajwid dalam perspektif fonologi bahasa Arab modern. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 213–228.
- Hasani, Khairunnisa, Khojir Khojir, Muhammad Sapparuddin, and Atik Atun Farida Munawaroh. 2025. "Implementation of Multicultural Education in Islamic

- Religious Education Learning to Foster Tolerance and Brotherhood in Junior High School (SMPN) 2 Samarinda.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):359–77.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Hidayah, N. (2020). *Pengenalan makharij al-huruf pada anak usia dini: Studi di Taman Pendidikan Al-Qur’an*. Malang: Universitas Islam Malang Press.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Kuswianto, D., and O. Ariyanti. 2025. “Millennial Santri’s Digital Da’wah Activism at Tanbihul Ghofilin Islamic Boarding School, Banjarnegara.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Laela Sari, Afivah, and Sri Mulyani. 2024. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentuk Pola Kepribadian.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 21–30. doi: 10.69900/ag.v4i1.210.
- Langgulang, H. (2003). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Pustaka Al-Husna.
- Langgulang, H. (2003). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Pustaka Al-Husna.
- Latifah, Yunia Dwi. 2025. “Challenges and Strategies in Strengthening the Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Learning.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):279–89.
- Mabruri, M. O., S. Amin, et al 2025. “The Use of the Quran Belajar Indonesia Application in Quran Learning at Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Hidayatut Tholabah, Tegalreja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Mahrta, M., M. Afnanda, et al 2025. “The Concept of Creed on Allah Decree in the Nussa and Rarra Animated Film.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Maulana, R. (2021). Kesalahan makhraj pada pembelajar dewasa: Studi korektif. *Jurnal Ilmu Al-Qur’an*, 8(1), 12–27.
- Miftahudin, Ujang, and Jaelani Husni. 2024. “Manajemen Evaluasi Pesantren: Dulu, Kini Dan Nanti.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 31–43. doi: 10.69900/ag.v4i1.207.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Revisi edisi ke-8). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, M. 2025. “The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Mukhlis, M., Basari, M. H., & Fitri Handayani. 2023. The study" Urgency of Asbabun Nuzul and Contribution in Understanding the Qur’an". AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. [https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL\\_GHAZALI/article/view/186](https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/186)

- Mukhlis, Mukhlis, Ahyar Rasyidi, and Husna Husna. 2024. "Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1–20. doi: 10.69900/ag.v4i1.189.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2015). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, F. (2015). Pembelajaran tajwid berbasis makharij al-huruf pada madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 67–80.
- Nasution, S. (2015). *Metodologi pembelajaran pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran makharij al-huruf: Studi kasus di lembaga tahfiz. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis*, 14(1), 55–72.
- Qardhawi, Y. (1996). *Min fiqh al-daulah fi al-Islam*. Dar Al-Shuruq.
- Qomariyah, Alfiah Ayu, and Fina Surya Anggraini. 2025. "Implementation of Islamic Religious Education Learning in the Independent Curriculum Using the Jigsaw Method to Enhance Student Activeness at SMAN 1 Kutorejo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):319–39.
- Rahman, A. (2020). Transformasi pembelajaran Al-Qur'an di era digital. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 14(1), 89–104.
- Rahman, A., & Hidayat, R. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran tajwid. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 101–115.
- Rahman, F., & Fauzi, M. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pengajaran makharij al-huruf. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 33–48.
- Rusyidi, A., A. Khalidi, and Z. Najirah. 2025. "The Effect of Colored Headscarf Punishment on Improving the Speaking Skills (Maharah Kalām) of Female Students at Pondok Pesantren Ihyā Ulumuddīn Nur Sufi'iyah Amuntai." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Shihab, M. Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2013). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an (Cetakan revisi)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, A. (2019). Kesalahan tajwid dan implikasinya terhadap makna ayat Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(1), 33–48.
- Suryadi, T. (2019). Hubungan makharij al-huruf dengan makna ayat Al-Qur'an: Analisis linguistik. *Jurnal Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(1), 88–104.
- Syifa, A., and N. Hasanah. 2025. "The Thoughts of Shaykh Abdus Shamad Al-Palimbani in Hidayatus Salikin on the Concept of Tazkiyatun Nafs." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Tanuri, T. 2025. "Exploring the Roles and Challenges of the Sandwich Generation in the Context of Islamic Education and Family Ethics." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Wahyuni, Siti, and Tri Handriani. 2025. "Teaching Arabic Pegon through the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model for New Female

- Students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School, Lirboyo." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):263–78.
- Yusran, Muhammad, and Muhammad Nur Effendi. 2024. "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Quran." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 78–95. doi: 10.69900/ag.v4i2.304.
- Yusuf, D. (2023). Perbandingan pembelajaran makharij al-huruf di sekolah dan pesantren. Jurnal Pendidikan Al-Qur'an, 15(2), 101–120.